

**MAKNA TOLERANSI DALAM BINGKAI KEBANGSAAN
“GENERASI Z” PADA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
(Studi Kasus di SMA Negeri 4 Bandung)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:
Fikri Fauzi Ma'mur
NIM 1803563

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**MAKNA TOLERANSI DALAM BINGKAI KEBANGSAAN “GENERASI
Z” PADA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
(STUDI KASUS DI SMA NEGERI 4 BANDUNG)**

Oleh
Fikri Fauzi Ma'mur

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pendidikan Kewarganegaraan

© Fikri Fauzi Ma'mur
Universitas Pendidikan Indonesia
2022

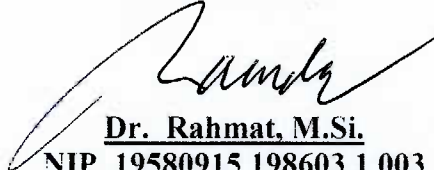
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, sengan dicetak ulang,
di fotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS

MAKNA TOLERANSI DALAM BINGKAI KEBANGSAAN “GENERASI
Z” PADA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
(STUDI KASUS DI SMA NEGERI 4 BANDUNG)


FIKRI FAUZI MA'MUR
NIM. 1803563

Disetujui dan Disahkan oleh,
Pembimbing,




Dr. Rahmat, M.Si.
NIP. 19580915 198603 1 003

Penguji I,



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.Si., M.H.
NIP. 19690929 199402 1 001

Penguji II,




Dr. Prayoga Bestari, M.Si
19750414 200501 1 001

Penguji III,



Dr. Susan Fitriasari, S.Pd., M.Pd.
19820730 200912 2 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Magister dan Doktor,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.Si., M.H.
NIP. 19690929 199402 1 001

ABSTRAK

FIKRI FAUZI MA'MUR (1803563). MAKNA TOLERANSI DALAM BINGKAI KEBANGSAAN "GENERASI Z" PADA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 4 BANDUNG)

Toleransi merupakan diskursus yang tiada hentinya untuk dibahas, apalagi pada perkembangan revolusi industri 4.0 dimana generasi Z tumbuh dan berkembang. Revolusi industri 4.0 yang telah mendisrupsi sistem sosial yang telah ada tentunya berdampak terhadap pola kehidupan toleransi generasi Z. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana makna toleransi kebangsaan generasi Z pada revolusi Industri 4.0. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai bagaimana generasi Z memaknai toleransi kebangsaan pada era revolusi industri 4.0 ini, mengingat bahwa toleransi adalah pondasi dalam menjaga keberagaman yang ada di Indonesia. Generasi Z yang nantinya akan menjadi 'pemain inti' pada Indonesia 2045 perlu mendapatkan perhatian lebih, khususnya berkaitan sikap mereka dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara melalui toleransi ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah bahwasannya kondisi toleransi kebangsaan generasi Z di lingkungan SMA Negeri 4 Bandung berada pada kondisi terkendali. Tindakan intoleransi yang ada, seperti ungkapan rasis ditujukan pada konteks bercanda dalam ruang lingkup pertemanan. Generasi Z merupakan generasi yang *open minded* karena mereka hidup pada kondisi yang telah terdisrupsi dan penuh dengan keberagaman yang mengharuskan mereka *open minded*. Generasi Z memiliki kehidupan yang berbeda dengan generasi sebelumnya, dimana mereka memiliki dua kehidupan, yakni kehidupan di dunia nyata dan dunia maya. Mereka nyaman ketika berada di dunia maya karena identitas mereka dapat disamarkan atau *anonymous*. Generasi Z memiliki pola dalam menyikapi perbedaan yang ada berdasarkan filtrasi yang mereka miliki (aturan agama, aturan negara dan norma yang berlaku di masyarakat). Generasi Z memiliki tingkatan atau level dalam mentolerir suatu hal, level pertama memahami untuk tidak mengganggu atau menyakiti orang lain, level kedua menghargai dan menghormati perbedaan yang ada, level ketiga menerima perbedaan dan hidup bersama dalam keberagaman.

Kata Kunci : Toleransi, Kebangsaan, Generasi Z, Revolusi Industri 4.0

ABSTRACT

FIKRI FAUZI MA'MUR (1803563). *THE MEANING OF TOLERANCE IN THE NATIONAL FRAME OF Z GENERATION IN THE INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0 (CASE STUDY AT SMA NEGERI 4 BANDUNG)*

Tolerance is an endless discussion to discuss, especially in the development of the industrial revolution 4.0 where generation Z grows and develops. The industrial revolution 4.0 which has disrupted the existing social system certainly has an impact on the tolerance life pattern of generation Z. The purpose of this study is to examine how the meaning of national tolerance of generation Z in the Industrial revolution 4.0. This research is important to do to provide knowledge about how Generation Z interprets national tolerance in this 4.0 industrial revolution era, considering that tolerance is the foundation in maintaining diversity in Indonesia. Generation Z who will later become the 'core players' in Indonesia 2045 needs to get more attention, especially regarding their attitude in maintaining the integrity of the nation and state through this tolerance. This research uses a qualitative approach and case study method with interview, observation, and documentation study data collection techniques. The findings in this study are that the condition of national tolerance of generation Z in SMA Negeri 4 Bandung is in a controlled condition. Existing acts of intolerance, such as racist expressions, are aimed at the context of joking within the scope of friendship. Generation Z is an open minded generation because they live in a condition that has been disrupted and full of diversity which requires them to be open minded. Generation Z has a different life from the previous generation, where they have two lives, namely life in the real world and the virtual world. They are comfortable when in cyberspace because their identity can be disguised or anonymous. Generation Z has a pattern in responding to existing differences based on the filtration they have (religious rules, state rules and norms that apply in society). Generation Z has a level or level in tolerating something, the first level understands not to disturb or hurt others, the second level respects and respects differences, the third level accepts differences and lives together in diversity.

Keywords : Tolerance, Nationality, Generation Z, Industrial Revolution 4.0

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Struktur Organisasi Tesis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Mengenai Toleransi	8
2.1.1. Konsep dan Makna dari Toleransi	8
2.1.2. Dimensi Toleransi	13
2.1.3. Toleransi Sebagai Bagian dari <i>Civic Virtue</i>	15
2.2. Kajian Mengenai Kebangsaan.....	16
2.2.1. Sejarah Lahirnya Konsep Kebangsaan.....	16
2.2.2. Konsep dan Makna Kebangsaan	18
2.3. Kajian Mengenai Generasi Z.....	21
2.3.1. Sejarah Perkembangan Generasi.....	21
2.3.2. Konsep dan Makna dari Generasi Z.....	22
2.3.3. Karakteristik Generasi Z	25
2.4. Kajian Mengenai Revolusi Industri 4.0.....	26
2.4.1. Sejarah Perkembangan Revolusi Industri	26
2.4.2. Konsep dan Makna Revolusi Industri 4.0	28
2.5. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Desain Penelitian.....	37
3.1.1. Pendekatan Penelitian	37

3.1.2. Metode Penelitian.....	38
3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian	39
3.2.1. Partisipan Penelitian	39
3.2.2. Tempat Penelitian.....	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1. Observasi	40
3.3.2. Wawancara.....	41
3.3.3. Studi Dokumentasi	42
3.4. Instrumen Penelitian.....	43
3.5. Teknik Analisis Data	44
3.5.1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	44
3.5.2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	44
3.5.3. <i>Conclusion Drawing/ Verification</i> (Konklusi/Verifikasi Data)	45
3.5.4. Triangulasi.....	45
3.6. Prosedur Penelitian.....	46
3.6.1. Persiapan Penelitian	46
3.6.2. Perizinan Penelitian.....	46
3.6.3. Pelaksanaan Penelitian	46
3.6.4. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data	47
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
4.1.1 Profil SMA Negeri 4 Bandung.....	48
4.1.2 Deskripsi Subjek Penelitian	54
4.2 Hasil Temuan Penelitian	54
4.2.1 Kondisi Toleransi dalam Bingkai Kebangsaan Generasi Z di SMA Negeri 4 Bandung.....	54
4.2.2 Perspektif Generasi Z mengenai Toleransi dalam Konsep Kebangsaan pada Revolusi Industri 4.0.....	67
4.2.3 Respon yang Dilakukan Oleh Generasi Z Terhadap Perbedaan yang Ada di Lingkungan Sekitarnya.....	81
4.2.4 Strategi yang Dilakukan Oleh SMA Negeri 4 Bandung Untuk Membina Toleransi Kebangsaan Peserta Didik	88
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	104
4.3.1 Kondisi Toleransi dalam Bingkai Kebangsaan Generasi Z di SMA Negeri 4 Bandung.....	104

4.3.2	Perspektif Generasi Z mengenai Toleransi dalam Konsep Kebangsaan pada Revolusi Industri 4.0.....	111
4.3.3	Respon yang Dilakukan Oleh Generasi Z Terhadap Perbedaan yang Ada di Lingkungan Sekitarnya.....	129
4.3.4	Strategi yang Dilakukan Oleh SMA Negeri 4 Bandung Untuk Membina Toleransi Kebangsaan Peserta Didik	138
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		147
5.1	Simpulan.....	147
5.1.1	Kondisi Toleransi dalam Bingkai Kebangsaan Generasi Z di SMAN 4 Bandung	147
5.1.2	Perspektif Generasi Z Mengenai Toleransi dalam Konsep Kebangsaan pada Revolusi Industri 4.0.....	148
5.1.3	Respon yang Dilakukan oleh Generasi Z Terhadap Perbedaan yang Ada di Lingkungan Sekitarnya.....	149
5.1.4	Strategi yang Dilakukan oleh SMAN 4 Bandung untuk Membina Toleransi Kebangsaan Peserta Didik.....	150
5.2	Implikasi.....	151
5.3	Rekomendasi	152
5.3.1	Bagi SMA Negeri 4 Bandung	152
5.3.2	Bagi Prodi Pendidikan Kewarganegaraan.....	152
5.3.3	Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	153
5.3.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	153
DAFTAR PUSTAKA		155

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku, Tesis dan Disertasi

- Armawi, A. (2020). Nasionalisme dalam dinamika ketahanan nasional. UGM PRESS.
- Bourdieu, Pierre (1986) "The Forms of Capital", dalam J. Richardson, ed. Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education. Westport, CT: Greenwood Press
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Caraher, L. (2016). *Millennials & management: The essential guide to making it work at work*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2009). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches. In *SAGE Publications* (Third Edit). <https://doi.org/10.4135/9781849208956>
- Fiala, Andrew (2004), "Toleration", dalam Internet Encyclopedia Philosophy: A Peer-Reviewed Academic Resource. <http://www.iep.utm.edu>.
- Fitriasari, S. (2017). *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis "Green Constitution" Untuk Menumbuhkan Keadaban Kewarganegaraan Terhadap Lingkungan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- FEB UGM Forkomsi. (2019). Revolusi Industri 4.0. Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Fukuyama, Francis (1995) Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity. New York: The Free Press.
- Hanifan, L. J. (1916) "The Rural School Community Center", *Annals of the American Academy of Political and Social Science* 67: 130-138.
- Howe, N., & Strauss, W. (2007). The Next 20 Years: How Customer and Workforce Attitudes Will Evolve. *Harvard Business Review*, 41–52. hbr.org
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter* (Cetakan Ke). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khalikin, A., & Fathuri. (2016). *Toleransi Beragama di Daerah Rawan Konflik* (A. K. & Fathuri (ed.); pertama). Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. <http://www.puslitbang1.kemenag.go.id>
- Kiptiah, M. (2018). *Internalisasi Nilai Adat Badamai Sebagai Upaya Resolusi Konflik Dalam Memperkuat Komitmen Kebangsaan Pada Masyarakat Banjarmasin*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kohn, H. (1976). Nasionalisme Arti dan Sejarahnya. Jakarta: PT Pembangunan.

- Machfiroh, R. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Remaja Di Era Digital*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Notonegoro. (1971). *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Bina Aksara.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Toleransi DI Indonesia*. PDSPK Kemendikbud RI.
- Renan, E. (1990). "What is A Nation?" dalam *Nation and Narration*. Diedit oleh Homi Bhabha, London: Routledge.
- Renan, E. (1994). *Apakah Bangsa Itu? (Qu'est Ce Qu'une Nation?)* (S. Hartono (ed.); Pertama). Penerbit Alumni.
- Sekretariat Jendral MPR RI. (2016). *Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI (Ke-Enam)*. Sekretariat Jendral MPR RI.
- Smith, A. . (2003). *Nasionalisme Teori, Ideologi, Sejarah*. Erlangga.
- Smith, A. D. (1986). *The Ethnic Origins Of Nations*. A Harvest Book.
- Stillman, D., & Stillman, J. (2019). *Generasi Z Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja* (L. Jusuf (ed.); Ketiga). PT Gramedia Pustaka Utama. www.gpu.id
- Tillman, D. (2004). *Pendidikan Nilai Untuk Kaum Muda Dewasa (Terjemahan Risa Pratono)*. Grasindo.
- Satria, R. Dkk. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia
- Savitri, A. (2019). *Revolusi Industri 4.0, Mengubah Tantangan Menjadi Peluang Di Era Dirupsi 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Ganesis.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution* (World Economic Forum (ed.)). World Economic Forum. www.weforum.org
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim PPIM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2019). *"Api Dalam Sekam" Keberagaman Muslim Gen-Z Survei Nasional tentang Keberagaman di Sekolah dan Universitas di Indonesia*. Jakarta. Diambil dari <https://ppim.uinjkt.ac.id>
- Troksa, L. M. (2016). *The Study of Generations : A Timeless Notion within a Contemporary Context*. In *Undergraduate Honors Theses*. University of Colorado Boulder.

B. Sumber Artikel Jurnal

- Adnan, M. F. (2005). Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Pada Era Demokratisasi. *Demokrasi*, IV, 63–76.
- Ahmad, R. (2013). Mengenal Azyumardi Azra Dalam Pemikiran Islam. *Analytica Islamica*, 2(2), 352–370.
- Anam, S., Degeng, I., Murtadho, N., & Kuswandi, D. (2019). The Moral Education and Internalization of Humanitarian Values in" Pesantren". Online Submission, 7(4), 815-834.
- Banica, L., Stefan, C., Nedea, I., & Soare, E. (2019). SOFTWAREZATION OF THE PRODUCTION : THE INDUSTRY 4 . 0 APPROACH. *Buletin științific: Universitatea din Pitești. Seria Științe Economice*, 18(1), 23–30
- Bardon, A., Bonotti, M., Zech, S. T., & Ridge, W. (2022). Disaggregating civility: Politeness, public-mindedness and their connection. *British Journal of Political Science*, 1-18.
- Coleman, James S. (1988) ‘Social capital in the Creation of Human Capital’ *American Journal of Sociology* 94: S95-S120.
- Chambers, S. (2003). Deliberative democratic theory. *Annual review of political science*, 6(1), 307-326.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213.
- Chkoniya, V., Coelho, T., & Madsen, A. O. (2019). The impact of information and communication technologies in fish consumption in Portugal: building a support for the coming generations. *The impact of information and communication technologies in fish consumption in Portugal: building a support for the coming generations*, 855-872.
- Dewi, A. P., & Delliana, S. (2020). Self Disclosure Generasi Z Di Twitter. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.33822/jep.v3i1.1526>
- Fathurrohman. (2012). Aswaja NU dan Toleransi Umat Beragama. *Jurnal Review Politik*, 2, 34–45.
- Febriandono, M. H., Mulia, F. H. N., & Iswara, N. H. (2019). Pengaruh kompetensi personal terhadap kesiapan perubahan dalam industri 4.0. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 9(2), 107–115.
- Fomunyan, K. G. (2019). Education and the fourth industrial revolution: Challenges and possibilities for engineering education. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)*, 10(8), 271-284.
- Futaqi, S. (2019). Konsepsi Dan Limitasi Toleransi Dalam Merayakan Keberagaman Dan Kebebasan Manusia. *Annual Conference for Muslim Scholars*, 2, 156–167.

- Graham, J. W., & Van Dyne, L. (2006). Gathering information and exercising influence: Two forms of civic virtue organizational citizenship behavior. *Employee Responsibilities and Rights Journal*, 18(2), 89–109. <https://doi.org/10.1007/s10672-006-9007-x>
- Handayani, I. (2019). Konsep Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial dalam Pengembangan Positive Mental Attitude Generasi Z. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 3(1), 51–63. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i1.1283>
- Hermawati, R., Paskarina, C., & Runiawati, N. (2016). Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung. *UMBARA: Indonesian Journal of Anthropology*, 1(2), 105–124.
- Iramdhan. (2017). Paham Nasionalisme dan Pergerakan Kebangsaan di Indonesia dari Tahun 1900-1942. *Jurnal Sosio-E-Kons*. 9 (1), hal. 46-53. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v9i1.1687>.
- Irfani, A. I., Alimi, M. Y., & Iswari, R. (2013). Toleransi Antar Penganut Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Kristen Jawa di Batang. *JURNAL KOMUNITAS*, 5(1), 1–13.
- Irwan, I., Kamarudin, K., & Mansur, M. (2022). Membangun Kebhinekaan Antar Remaja dalam Perspektif Pendidikan Multikulturalisme. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2301-2311.
- Jamarudin, A. (2016). Membangun Tasamuh Keberagaman dalam Perspektif Al-Qur'an. *TOLERANSI: Media Komunikasi umat Beragama*, 8(2), 170–187.
- Juliati, & Firman, M. (2017). Membangun “Civic Virtues” Melalui Nyanyian Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memotivasi Proses belajar Mengajar Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Kependidikan*, XVIII(1), 17–36.
- Karwadi. (2004). Motivasi Beragama Secara Toleran. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, V(1), 1–16.
- Kalidjernih, F. K., & Winarno. (2019). Dari Terminologi Ke Subtansi Pendidikan Kewarganegaraan: Implikasi Terhadap Revitalisasi Pancasila. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(1), 51–58. <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index>
- Kertati, I. (2018). Wawasan Kebangsaan Generasi Z. *Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang*, 13(18).
- Lickona, T. (1997). Lickona1997.Pdf. *Journal of Education*, 179(2), 63–80.
- Maimun, M., Sanusi, S., Rusli, Y., & Muthia, H. (2020). Internalisasi Nilai-nilai Karakter Kebangsaan Melalui Literasi Budaya dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Banda Aceh. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(1), 8-15.

- Manshur, F. (2020). Typical Literary Works of Pesantren on Righteousness Teaching within Cultural Transformation. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(4), 114-148.
- McClain, L. C. (2001). The Domain of Civic Virtue in a Good Society: Families, Schools, and sex Equality. *Fordham Law Review*, 59(5), 1617–1666
- Marasabessy, A. C., Hayati, E., & Utaminingsih, S. (2022). Internalization Values of Character Education As a Solution for Degradation of Civility of the Nation. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 150-159.
- Moko, C. W. (2017). Pluralisme Agama Menurut Nurcholis Madjid (1939-2005) Dalam Konteks Keindonesiaan. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 13(1), 61–78. <https://doi.org/10.19109/medinate.v13i1.1542>
- Nisvilyah, L. (2013). Toleransi Antar Umat Beragama dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam dan Kristen Dusun Segaran Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1), 382–396
- Oztemel, E., & Gursev, S. (2020). Literature review of Industry 4.0 and related technologies. *Journal of Intelligent Manufacturing*, 31(1), 127-182.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *Prosiding SEMATEKSOS 3 “Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0,”* 5, 22–27. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417>
- Purwodani, D. L., Sulton, & Praherdhiono, H. (2018). Prospek Pengembangan Lingkungan Belajar Digital untuk Generasi Z di Era Industri IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(7), 930–934. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/> EISSN: 2502-471X DOAJ-SHERPA/RoMEO-Google Scholar-IPI%0AJurnal
- Putra, Y. S. (2016). THEORITICAL REVIEW : TEORI PERBEDAAN GENERASI. *Among Makarti*, 9(18), 123–134.
- Putnam, Robert (1993) “The Prosperous Community: Social Capital and Public Life,” *The American Prospect*, 13 (Spring 1993): 35-42
- Sari, Y. M. (2014). Pembinaan toleransi dan peduli sosial dalam upaya memantapkan watak kewarganegaraan (civic disposition) siswa. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 23(1), 15-26.
- Sung, T. K. (2018). Technological Forecasting & Social Change Industry 4 . 0 : A Korea perspective. *Technological Forecasting & Social Change*, 132(November 2017), 40–45. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.11.005>
- Syahra, R. (2003). Modal sosial: Konsep dan aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(1), 1–22. <http://www.jurnalmasayarakatdanbudaya.com/index.php/jmb/article/view/256>

- Tjandrawinata, R. R. (2016). Industri 4 . 0 : Revolusi Industri Abad Ini dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan dan Bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, 29(1), 31–39. <https://doi.org/10.5281/zenodo.49404>
- Yani, F., & Damayanti, E. (2020). Implementasi nilai-nilai pancasila melalui pendidikan pancasila sebagai upaya membangun sikap toleransi pada mahasiswa di universitas potensi utama. *Jurnal Lex Justitia*, 2(1), 48-58.
- Zafi, A. A. (2019). Nilai Nasionalisme Kebangsaan Aktivis Rohis. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 165-184.

C. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 29 ayat (2).
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 28 E ayat (1)
- Keputusan Sekjen Wantannas Nomor 170 Tahun 2018 tentang Buku Modul Utama Pembinaan Bela Negara.

D. Dokumen dan Artikel Surat Kabar

- Adam, A. (2017). *Selamat Tinggal Generasi Milenial, Selamat Datang Generasi Z*. 28 April. <https://tirto.id/selamat-tinggal-generasi-milenial-selamat-datang-generasi-z-cnzX>
- Agustin, S. (2019). *Setara Sebut Jabar Daerah Paling Intoleran dalam 12 Tahun Terakhir*. 24 November. <https://news.detik.com/berita/d-4796408/setara-sebut-jabar-daerah-paling-intoleran-dalam-12-tahun-terakhir>
- Asshiddiqie, J. (2014). *Toleransi dan Intoleransi Beragama di Indonesia*. http://www.jimly.com/makalah/namafile/129/INTOLERANSI_BERAGAM A.pdf
- Baderi, F. (2017). *Indonesia Negara Paling Tinggi Menjunjung Toleransi*. Rabu, 21 Juni 2017.
- Baenanda, L. (2019). *Sejarah dan Perkembangan Revolusi Industri*. 02 May. <https://binus.ac.id/knowledge/2019/05/sejarah-dan-perkembangan-revolusi-industri/>
- CNN Indonesia. (2020). *Kronologi Siswi Sragen Diteror Karena Tak Berjilbab*. Kamis, 09/01/2020 21:53 WIB. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200109213447-20-464063/kronologi-siswi-sragen-diteror-karena-tak-berjilbab>
- CNN Indonesia. (2021). *Intoleransi Beragama di Jatim & Jabar Diklaim Naik 2019-2020*. 04 Oktober. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211004181458-20-703252/intoleransi-beragama-di-jatim-jabar-diklaim-naik-2019-2020>
- Dariyanto, E. (2016). *Ini Pidato Bung Karno 1 Juni 1945 yang Jadi Cikal Bakal Lahirnya Pancasila*. Rabu 01 Juni 2016, 15:34 WIB. <https://news.detik.com/berita/d-3222960/ini-pidato-bung-karno-1-juni-1945->

yang-jadi-cikal-bakal-lahirnya-pancasila

- Darmaningtyas. (2017). *Tamansiswa, Ki Hadjar Dewantara, Dan Sistem Pendidikan Kolonia*. Selasa, 02 Mei.
<https://geotimes.co.id/kolom/pendidikan/tamansiswa-ki-hadjar-dewantara-dan-sistem-pendidikan-kolonial/>
- Dewanti, T. (2019). *Ini Upaya Khofifah Tekan Angka Intoleransi di Generasi Z*. Jum'at, 06 September. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4695731/ini-upaya-khofifah-tekan-angka-intoleransi-di-generasi-z/1>
- Khalikin, A., & Fathuri. (2016). *Toleransi Beragama di Daerah Rawan Konflik* (A. K. & Fathuri (ed.); pertama). Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
<http://www.puslitbang1.kemenag.go.id>
- KontraS. (2018). *Kertas Posisi, Memperingati Hari Toleransi Internasional*. 16 November. <https://kontras.org/2018/11/16/kitabershak-catatan-atas-hari-toleransi-internasional-2018/>
- Kurniawan, R. (2019). *Teori Generasi (Generation Theory)*. 28 Maret.
<https://stmik-amikbandung.ac.id/teori-generasi-generation-theory/>
- Lubis, U. (2019). *Sikap Toleransi, Kunci Persatuan dan Kerukunan Bangsa Millennial optimistis akan keberagaman*. 15 September.
<https://www.idntimes.com/opinion/politic/uni-lubis/sikap-toleransi-kunci-persatuan-dan-kerukunan-bangsa/full>
- Merriam-Webster Dictionary. (2019). *Nation*. 31 Desember 2019.
<https://www.merriam-webster.com/dictionary/nation>
- Rosenberg, M. (2019). *Generational Names in the United States Traditionalists, Gen Zs, and Everything in Between*. 4 Desember.
<https://www.thoughtco.com/names-of-generations-1435472>
- Sabryna, A. (2019). *Toleransi, Nilai yang Terkandung dalam Pancasila*. 9 Juni.
<https://www.kompasiana.com/aisyahsabrynap/5cfbe7483d68d51be1761f12/toleransi-nilai-yang-terkandung-dalam-pancasila>
- Sugito, R. (2018). *Buka Data - Invasi Gen-Z di Dunia Kerja*. Youtube-Narasi TV.
<https://www.youtube.com/watch?v=gH1lkLUTxaQ>